

Skripsi

**PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI WASPADA BANJIR TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN MITIGASI BENCANA DI KECAMATAN
IMOIRI BANTUL YOGYAKARTA**

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata Yogyakarta



Oleh :

Hirida Yasti

160100786

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA**

PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI WASPADA BANJIR TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN MITIGASI BENCANA DI KECAMATAN IMOIRI BANTUL YOGYAKARTA

Hirda Yasti¹, Lia Endriyani², Sugarto³
Email : hirdayasti04@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Banjir merupakan suatu peristiwa ketika air menggenangi wilayah yang biasanya tidak digenangi oleh air dalam selang waktu tertentu. Banjir yang disebabkan oleh hujan terus menerus akan mengakibatkan meluapnya air sungai, danau dan *drainase* saat aliran melebihi volume yang ditampung. Dalam meningkatkan pemahaman kepala keluarga pada saat pendidikan mitigasi bencana maka diperlukan media yang dapat meningkatkan pemahaman kepala keluarga. Media yang digunakan adalah video animasi mitigasi bencanawaspada banjir.

Tujuan: Untuk mengetahui Pengaruh Media Video Animasi Waspada Banjir Terhadap Tingkat Pengetahuan Mitigasi Bencana Di Kecamatan Imogiri Bantul Yogyakarta

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah *Pre Experimental Design* dengan *One Group Pre-Test Post-Test Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga di Dusun Paduresan dengan teknik pengambilan sampel *Accidental Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 52 kepala keluarga. Analisa data menggunakan analisis univariat dengan distribusi frekuensi sedangkan analisis bivariat menggunakan uji *paired t test*.

Hasil: Terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media video animasi waspada banjir terhadap tingkat pengetahuan mitigasi bencana di Kecamatan Imogiri Bantul Yogyakarta dengan hasil $p=0,000 < 0,005$.

Kata Kunci: Banjir, Video Animasi, Tingkat Pengetahuan, Mitigasi Bencana

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

³Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

**EFFECT OF MEDIA VIDEO ANIMATION ALERT FLOOD TO THE
DEGREE OF KNOWLEDGE MITIGATION DISASTER IN IMOIRI
BANTUL SUB DISTRICT YOGYAKARTA**

Hirda Yasti¹, Lia Endriyani², Sugarto³
Email : hirdayasti04@gmail.com

Abstrack

Background: Flooding is an event where water is flooded with areas that are usually not occupied by water within a certain time interval. Flooding caused by continuous rain will result in the widespread water streams, lakes and drainage when the flow exceeds the volume accommodated. In improving the understanding of the family head during disaster mitigation education it is necessary that media can improve the understanding of the family head. The Media used is an animated video mitigation in the flood.

Objective: To know The Influence Of Flood Animation Video Media Against The Level Of Knowledge Of Disaster Mitigation In Imogiri Bantul Yogyakarta

Research Method: This type of research is Pre Experimental Design with One Group Pre-Test Post-Test Design. The population in this study is the head of the family in the Hamlet of Paduresan with the Accidental Sampling technique. The samples in this study were 52 heads of families. Analysis of data using univariate analysis with frequency distribution while sufficient analysis using test paired t test.

Result: There is a significant influence before and after the health education conducted by the media Video Animation flood alert to the level of disaster mitigation knowledge in Imogiri District Bantul Yogyakarta with the results $p = 0,000 < 0,005$.

Keywords: flood, animated video, knowledge level, disaster mitigation

¹Student of Nursing Science Program, Alma Ata University, Yogyakarta

²Lecturer of Nursing Science Program, Alma Ata University, Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Science Program, Alma Ata University, Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *United Nations Secretariat for International Strategy for Disaster Reduction* (UNISDR) bencana merupakan sebuah peristiwa yang menyebabkan kerugian serius terhadap manusia, material, ekonomi dan lingkungan (1). UU 24 Tahun 2007 bencana adalah peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam dan faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologi (2).

Sendai Framework Monitor (SFM) menyatakan pada periode 1997-2017 bencana mempengaruhi 88 juta orang di seluruh negara. Bencana alam rata-rata telah menyebabkan hampir 24 juta orang setiap tahun untuk melakukan perpindahan (3). *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) memiliki beberapa anggota negara-negara yang paling rentan terkena bencana alam di dunia yaitu Filipina, Kamboja, Brunei Darusalam, Vietnam dan Indonesia. Sebagian dari Negara Anggota ASEAN telah mengalami peristiwa banjir dengan biaya lebih dari 100 juta dolar. Dari 2003-2010, kerugian finansial tahunan dari alam rata-rata bencana mencapai 4,4 miliar dolar(4). Hasil laporan risiko dunia tahun 2014 didapatkan skor untuk Negara Indonesia masuk dalam peringkat 34 dari 171 negara dalam kategori bencana paparan, kerentanan, kurangnya kapasitas mengatasi, dan kurangnya kapasitas adaptif(5).

Pada tahun 2018 terjadi hujan deras di Negara Jepang yang menyebabkan banjir. Terdapat 225 orang dipastikan tewas 15 prefektur dan 13 orang lainnya dilaporkan hilang. Lebih dari 3 juta orang diminta untuk mengungsi di 23 prefektur dan terjadi kerusakan sekitar 1,09 triliun (9,86milyar). Bencana ini adalah bencana banjir air tawar paling mematikan di Negara Jepang sejak banjir Nagasaki tahun 1982 yang terdapat 299 orang meninggal dunia(6).

Menurut Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI), terdapat lebih dari 1.800 kejadian bencana pada periode tahun 2005 hingga 2015 mencapai 73% (11.648) kejadian bencana merupakan bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor, puting beliung dan hanya sekitar 22% (3.810) merupakan bencana geologi berupa gempa bumi, tsunami dan letusan gunung api(7). Menurut data Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRB) pada tahun 2013 terdapat 205 juta jiwa penduduk yang tinggal di daerah rawan bencana yaitu Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat dan Aceh . Data kejadian bencana meningkat secara signifikan dalam satu dekade terakhir, dalam jangka waktu tersebut Indonesia mengalami 11.274 kejadian bencana alam yang telah menelan korban jiwa sebanyak 193.240 orang dan mengakibatkan total kerugian sekitar Rp 420 triliun(8).

Hasil kajian risiko bencana banjir per-Kabupaten/Kota didapatkan bahwa lima kabupaten di wilayah Provinsi DIY yaitu Bantul, Gunungkidul dan Sleman, Kota Yogyakarta dan Kulonprogo. Kejadian banjir tertinggi terdapat di Bantul dengan 499.817 jiwa dengan klasifikasi risiko tinggi, Gunungkidul 325.016 jiwa dengan klasifikasi risiko tinggi, Sleman 279.937 jiwa dengan klasifikasi risiko tinggi, Kota Yogyakarta 156.867 jiwa dengan klasifikasi risiko tinggi, Kulonprogo 148.246 jiwa klasifikasi risiko tinggi(7).

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa di Kabupaten Bantul memiliki risiko tinggi terpapar banjir sebesar 499.817 jiwa. Jumlah kejadian banjir pada tahun 2019 yang didapatkan dari BPBD Bantul (Badan Penanggulangan Bencana Daerah), telah terjadi bencana banjir satu kali dengan persebaran di 8 kecamatan di wilayah Kabupaten Bantul, yaitu; Banguntapan, Sandakan, Kretek, Kasihan, Dlingo, Pajangan, Pleret dan Imogiri.

Berdasarkan beberapa bukti mengenai masalah bencana yang terjadi di Indonesia maka diperlukan adanya penanggulangan bencana. Penanggulangan bencana adalah salah satu upaya untuk menghindarkan masyarakat dari bencana dengan mengurangi kemungkinan munculnya bahaya yang dapat berpotensi terjadinya kerusakan maupun mengatasi kerentanan yang berhubungan langsung dengan darurat, bantuan, rehabilitasi, rekonstruksi, mitigasi, kesiapsiagaan, dan peringatan dini. Mitigasi bencana merupakan sebuah rangkaian upaya untuk mengurangi

risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran masyarakat terhadap potensi dan kerawanan lingkungan dimana mereka beradatan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana(9). Dalam meningkatkan mitigasi bencana diperlukan pengetahuan dan media yang memadai. Salah satu bentuk mitigasi bencana dapat dilakukan melalui pemutaran video. Media video memiliki unsur audio-visual yang bertujuan untuk mempengaruhi pengetahuan sasaran(10).

Pengetahuan merupakan suatu hal yang diketahui oleh seseorang terkait penginderaan suatu objek. Penginderaan tersebut melalui penglihatan, pendengaran, pengecapan dan peraba. Pengetahuan sebagian besar dapat diketahui melalui telinga dan mata manusia. Pengetahuan mitigasi bencana merupakan suatu tindakan untuk mengurangi suatu dampak dari bencana yang dibutuhkan oleh masyarakat sebelum, saat dan pasca bencana itu terjadi(11). Salah satu media yang dapat meningkatkan pengetahuan mitigasi adalah dengan video animasi(12).

Media merupakan alat yang digunakan dalam sistem pembelajaran sebagai penyalur informasi berbentuk visual yang lebih jelas dan menarik(13). Video animasi merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan sebuah informasi dalam bentuk audio visual. Video animasi dapat memberikan tampilan visual yang lebih menarik dan mengesankan. Animasi dapat memberikan pembelajaran yang lebih bermakna dan berbagai macam gerakan yang ada dalam video

animasi dapat memberikan kesan yang mengagumkan bagi penontonnya(14). Salah satu media yang dapat menumbuhkan tindakan mitigasi bencana masyarakat adalah menggunakan video animasi mitigasi bencana banjir (12).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nike mengenai pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana banjir di Desa Penolih, didapatkan pengetahuan masyarakat dalam kategori sedang karena kurangnya sosialisasi tentang penanggulangan banjir(15) . Menurut penelitian Tunak Meyla Tiara dengan menggunakan media video animasi, didapatkan setelah diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan masyarakat menjadi lebih baik dari sebelumnya dan lebih mengerti mengenai kesiapsiagaan banjir(12). Sedangkan Erna dengan media video film “Waspada Banjir Bandung” didapatkan bahwa adanya pengaruh pemutaran video film tentang mitigasi banjir terhadap tingkat pengetahuan, peningkatan sikap dan *self-efficacy* siswa(10). Berdasarkan hasil penelitian yang terdahulu adanya media video dapat mempengaruhi responden yang akan diteliti. Kekurangan dari penelitian Erna yaitu tidak menjelaskan mengenai tingkat pengetahuan masyarakat dalam kategori sedang. Sedangkan hasil penelitian Tunak, isi dari media video hanya menjelaskan tentang pengertian banjir serta langkah-langkah kesiapsiagaan banjir dan hasil penelitian menurut Erna tidak adanya pengaruh tingkat pengetahuan mengenai mitigasi banjir terhadap siswa. Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan bisa melengkapi video animasi dengan menjelaskan

pengertian dari mitigasi bencana, pengertian bencana banjir, penyebab dari bencana, pre bencana, saat bencana dan post bencana untuk mengetahui tingkat pengetahuan dari masyarakat.

Hasil penelitian telah dilaksanakan studi pendahuluan yang dilakukan pada 13 November 2019 di Balai Desa Kecamatan Imogiri dan didapatkan informasi dari Balai Desa bahwa kejadian banjir di Kecamatan Imogiri pada kurun waktu 3 tahun yaitu pada akhir tahun 2017 terjadi banjir yang disebabkan oleh Siklon Tropis dan pada bulan Februari 2019 disebabkan oleh Siklon Tropis Savana yang menyebabkan banjir terparah dari banjir sebelumnya yang disebabkan karena topografi daerah Imogiri yang lebih rendah dari daerah yang lain serta mendapatkan banjir kiriman dari Gunungkidul, Sleman, Kulonprogo dan Bantul. Banjir tersebut disebabkan oleh intensitas curah hujan yang tinggi sehingga menyebabkan air Sungai Celeng meluap karena tidak hanya menampung air dari saluran-saluran kecil permukiman masyarakat. Kecamatan Imogiri terdiri dari 9 dusun dan semua dusun tersebut terdampak banjir. Banjir dari 9 dusun tersebut terdapat 2 dusun yang berdampak mengalami banjir tersebut yaitu Dusun Paduresan dan Dusun Wukirsari karena letak wilayahnya lebih rendah dibanding wilayah yang lain.

Selain itu menurut pihak Balai Desa dampak jangka pendek dari banjir tersebut pada masyarakat berupa luka-luka, gatal-gatal dan diare. Adapun dampak jangka panjang dari banjir tersebut menyebabkan wabah tikus. Masyarakat dan tim relawan lainnya berusaha untuk melakukan

pembasmian tikus dan bergotong royong untuk membersihkan wilayah dan rumah mereka yang berlumpur.

Menurut hasil wawancara dari 8 kepala keluarga Dusun Paduresan mengenai mitigasi bencana banjir yaitu pada saat terjadi banjir yang dilakukan adalah menyimpan dokumen penting ke tempat yang lebih tinggi, menyiapkan pakaian dan senjata ketempat evakuasi. Edukasi yang pernah didapatkan berupa sosialisasi mitigasi bencana dan simulasi bencana yang hanya diberikan kepada masyarakat yang ikut dalam kegiatan FPRB (Forum Pengurangan Risiko Bencana). Sedangkan masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan FPRB tidak mendapatkan sosialisasi mengenai mitigasi bencana.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Media Video Animasi Waspada Banjir Terhadap Tingkat Pengetahuan Mitigasi Bencana Di Kecamatan Imogiri Bantul Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Adakah Pengaruh Media Video Animasi Waspada Banjir Terhadap Tingkat Pengetahuan Mitigasi Bencana Di Kecamatan Imogiri Bantul Yogyakarta?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video animasi waspada banjir terhadap mitigasi bencana di Kecamatan Imogiri Bantul Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden seperti umur, jenis kelamin, status pekerjaan dan pendidikan di Kecamatan Imogiri Bantul Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui pengaruh sesudah pemutaran video animasi waspada ancaman banjir di Kecamatan Imogiri Bantul Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan mitigasi bencana banjir sebelum dan sesudah intervensi pada kepala keluarga di Kecamatan Imogiri Bantul Yogyakarta.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah untuk pengembangan ilmu dibidang kesehatan terutama dalam lingkup keperawatan gawat darurat yang berkaitan dengan mitigasi bencana banjir.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Profesi Keperawatan

Sebagai bahan masukan untuk keperawatan gawat darurat dalam meningkatkan pengetahuan mengenai mitigasi bencana banjir dengan melibatkan peran serta masyarakat dalam memberikan mitigasi bencana banjir.

b. Bagi Kepala Keluarga Dusun Paduresan

Mengetahui tingkat pengaruh pemutaran video animasi waspada bencana banjir terhadap mitigasi bencana dan meningkatkan pengetahuan kepala keluarga tentang mitigasi bencana banjir di Imogiri Bantul.

c. Bagi Institusi Universitas Alma Ata Yogyakarta

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan bacaan ilmu keperawatan di Universitas Alma Ata Yogyakarta.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman belajar dalam penelitian di bidang mitigasi bencana banjir dalam pendidikan kesehatan melalui video animasi dan sebagai prasyarat untuk mendapatkan gelar sarjana keperawatan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan tingkat pengetahuan mitigasi bencana banjir.

E. Keaslian Penelitian

Tabel. 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Erna Desi Faradinah (2015)	Pengaruh Pemutaran Film “Waspada Banjir Bandang” Terhadap Mitigasi Bencana Banjir Bandang (<i>The Influence of Film Playback “Flash Flood Wary” toward Mitigation Flash Flood Disaster</i>)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan desain penelitian yang digunakan <i>Pre Experimental Design</i> yaitu <i>group pre-test post-test</i> . Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dengan jumlah responden 32 siswa.	Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ada pengaruh terhadap tingkat pengetahuan tentang mitigasi banjir bandang $p=0,000$ dan terdapat pengaruh terhadap peningkatan sikap dan <i>self-efficacy</i> tentang mitigasi bencana banjir bandang $p=0,000$	1. Salah satu variabel dependen dalam penelitian terdahulu dengan penelitiain yang akan dilakukan samayaitu menggunakan media video 2. Metode penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan sama, yaitu penelitian kuantitatif 3. Desain penelitian yang digunakan <i>Pre Experimental Design</i> yaitu <i>one group pre-test post-test</i> .	1. Responden penelitian terdahulu adalah siswa kelas IV dan V MI Bustanul Ulum Kabupaten Jember. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah kepala keluarga yang tinggal di Dusun Paduresan Imogiri Bantul 2. Tempat penelitian terdahulu dilakukan di MI Bustanul Ulum Kabupaten Jember. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan di Dusun Paduresan Imogiri Bantul 3. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Accidental Sampling</i>

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
2.	Tunak Meyla Tiara (2019)	Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Kesiapsiagaan Banjir Di Kelurahan Silaberanti Lorong Dahlia Palembang	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan desain penelitian yang digunakan <i>Pre Experimental Design</i> yaitu <i>group pre-test post-test</i> . Teknik pengambilan sampel yaitu <i>simple random sampling</i> dengan jumlah 52 responden.	Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ada pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan melalui video animasi terhadap pengetahuan tentang kesiapsiagaan banjir pada masyarakat $p=0,000$	1. Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan video animasi 2. Jenis penelitian yang digunakan menggunakan metode kuantitatif 3. Responden penelitian adalah masyarakat. 4. Desain penelitian yang digunakan <i>Pre Experimental Design</i> yaitu <i>one group pre test post-test</i>	1. Responden penelitian terdahulu adalah masyarakat Kelurahan Silaberanti. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah kepala keluarga Dusun Paduresan Imogiri Bantul 2. Tempat penelitian terdahulu adalah Kelurahan Silaberanti Lorong Dahlia Palembang. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan di Dusun Paduresan Imogiri Bantul 3. Cara pengambilan sampel pada penelitian terdahulu menggunakan <i>Simple Random Sampling</i> . Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan <i>Accidental Sampling</i>

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
3.	Sulistiyani ngram Ferawaty (2017)	Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi “Siaga Bencana Gunung Berapi” Terhadap Kesiapsiagaan Siswa	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah <i>Quasi Experiment</i> dengan desain penelitian <i>pretest-posttest control group design</i> . Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, angket dan dokumentasi. Jumlah responden kelas eksperimen 35 siswa dan kelas kontrol sejumlah 33 siswa.	Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ada pengaruh penggunaan video animasi “Siaga Bencana Gunung Berapi” dengan media gambar terhadap kesiapsiagaan siswa kelas V di SDN Kepuharjo	1. Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan video animasi 2. Metode penelitian kuantitatif	1. Responden penelitian terdahulu adalah siswa kelas SD Negeri Kepuharjo Cangkringan Sleman. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah kepada keluarga Dusun Paduresan Imogiri Bantul 2. Tempat penelitian terdahulu adalah SD Negeri Kepuharjo Cangkringan Sleman. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan di Dusun Paduresan Imogiri Bantul 3. Penelitian terdahulu mengenai siaga bencana gunung berapi terhadap kesiapsiagaan siswa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah tingkat pengetahuan mitigasi bencana banjir 4. Rancangan penelitian pada penelitian terdahulu yaitu <i>Quasi Experimental Design</i> sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan <i>Pre Experimental Design</i> . Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>Accidental Sampling</i>

DAFTAR PUSTAKA

1. UNISDR. Disaster Risk Management Approach and Contributions Of German Development Cooperation. 2015.
2. Sains B, Tinggi P. Peningkatan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana. 2019;1–28.
3. IRB. Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2015-2019. 2019;
4. Indonesia RB. Risiko Bencana Indonesia. Jakarta; 2016. 30 p.
5. Purnama SG. Modul Manajemen Bencana. 2017;1–89.
6. Faradinah ED. Pengaruh Pemutaran Film “ Waspada Banjir Bandang ” Terhadap Mitigasi Bencana Banjir Bandang (The Influence of Film Playback “ Flash Flood Wary ” toward Mitigation Flash Flood Disaster). 2015;3(2):370–4.
7. Ningtyas BA. Pengaruh Pengetahuan Kebencanaan terhadap Sikap Kesiapsiagaan Warga dalam Menghadapi Bencana Tanah Longsor di Desa Sridadi Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. 2015;
8. Tiara TM, Romadoni S. Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Kesiapsiagaan Banjir Di Kelurahan Silaberan Lorong Dahlia Palembang. 2019;3(2):64–70.
9. Kurniawan Alek. Keefektifan Penggunaan Media Video Animasi Di Kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. 2015;
10. Guspita I. Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas viii-1 Di SMP Negeri 9 Tangerang Selatan. 2017;

11. Sugiyono. Statistika Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta, 2010.
12. Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta; 2013.
13. Siregar FT. Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penanggulangan dan Pencegahan Banjir Di Paranggo. 2016;2(September).
14. Normadewi B. Analisis Pengaruh Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Seseorang. 2014;
15. Hartini. Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Masyarakat Tentang Mitigasi Bencana Banjir Di Kampung Salo Kecamatan Kendari. 2018;3.
16. Suwaryo. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor. 2017;
17. Irham Machfoedz. Bio Statistika. Edisi Revi. Yogyakarta: Fitramaya; 2015.